

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu bagian ilmu pengetahuan yang membahas terkait bagaimana melakukan penelitian yang baik dan benar berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah dan fakta yang ada. Penelitian berasal dari bahasa Inggris yaitu *research* yang sering disebut dengan kata riset. *Research* merupakan gabungan dua kata yaitu *re* yang berarti “kembali” dan *to search* yang berarti “mencari”. Dengan demikian arti dari *research* atau riset adalah mencari kembali.¹

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitiannya adalah analisis isi (*content analysis*). Analisis isi (*content analysis*) merupakan salah satu metode analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian yang membahas isi informasi secara mendalam baik yang tertulis maupun cetak dalam media massa. Teknik analisis isi ini diperkenalkan oleh Harold S. Lasswell yang memulai teknik *symbol coding*, yang mencakup mencatat lambang atau pesan secara sistematis dan terstruktur kemudian memberikan interpretasi yang mendalam. Selanjutnya analisis isi

¹ Nova Nevila Rodhi, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022). hal 17-18

digunakan tidak hanya untuk menganalisis media massa, tetapi juga sering digunakan untuk penelitian yang fokusnya adalah teks atau rangkaian teks.²

Krippendorff dalam buku *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* mengemukakan analisis isi sebagai berikut: *Content Analysis is a research techniques for making replicable and valid inferences from text (or other meaningful matter) to the contexts of their use*. Analisis isi merupakan suatu analisis mendalam yang bisa digunakan pada teknik kuantitatif maupun kualitatif terhadap pesan-pesan dengan menggunakan metode ilmiah dan tidak terbatas pada jenis-jenis variabel yang dapat diukur atau konteks tempat pesan-pesan diciptakan atau disajikan. Secara kualitatif, Analisis isi dapat mencakup berbagai jenis analisis, pada isi komunikasi yaitu percakapan, teks tertulis, wawancara, fotografi dan sebagainya) dikategorikan dan diklasifikasikan. Adapun objek dari analisis isi kualitatif terdiri dari semua jenis komunikasi yang direkam seperti transkrip wawancara, wacana, protokol observasi, video tape, dokumen.³

Ada beberapa langkah-langkah penelitian dalam analisis isi (*content analysis*) menurut Krippendorff dalam bukunya *Content Analysis An Introduction to Its Methodology* diantaranya; (1) *Unitizing*: relying on definitions of relevant units; (2) *Sampling*: relying on sampling plans; (3) *Recording/Coding*: relying on coding instructions; (4) *Reducing* data to manageable representations: relying on established statistical techniques or other methods for summarizing or simplifying

² A K Ulfah dkk., *RAGAM ANALISIS DATA PENELITIAN (Sastra, Riset dan Pengembangan)*, - (IAIN Madura Press, 2022).

³ M.Pd. Prof. Dr. Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, 3 ed. (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2012). hal 283-285

data; (5) *Abductively inferring* contextual phenomena: relying on established analytical constructs or presumed models of the chosen context as warrants; (6) *Narrating* the answer to the research question: relying on narrative traditions or discursive conventions established within the discipline of the content analyst.⁴

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitiannya yakni analisis isi (*content analysis*) yang dilakukan secara menyeluruh pada subjek penelitian dengan menggambarkan mengenai retorika dakwah Nadia Omara melalui *storytelling* dengan data yang diperoleh tanpa ditambah maupun dikurang.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Pada subjek penelitian ini menjelaskan tentang fokus yang akan dikaji. Sesuai dengan judul penelitian, yang akan menjadi subjek penelitian ialah Public Speaking Nadia Omara.

Nadia Omara merupakan YouTubers terkenal dengan konten-konten video dengan berbagai macam cerita-cerita kriminal, horror, misteri, sejarah, kisah islami pada zaman nabi dan berbagai cerita serta fakta-fakta menarik yang bisa menjadi ladang informasi dan edukasi sekaligus pengibur bagi penontonnya. Nadia Omara dalam menyampaikan tiap-tiap konten YouTube-nya selalu menggunakan bahasa yang memiliki

⁴ Klaus Krippendorff, "Methodology, Content Analysis: An Introduction to its," *International encyclopedia of communication*, 2013. Hal 84

makna dengan membawakan ciri khasnya nan unik yang dimana suara saat bercerita dapat menarik perhatian penontonnya.

2. Objek penelitian

Objek penelitian yang akan diteliti adalah *storytelling* Nadia Omara dalam menceritakan “Kisah Ahli Hadits Tersohor Imam Bukhori yang berdurasi 29 menit 3 detik dengan jumlah 592 ribu penonton dan “Perawi Hadits & Sahabat Rasulullah Yang Dikenal “Bapaknya Kucing” Abu Hurairah yang berdurasi 25 menit 13 detik dengan jumlah 426 ribu penonton. Kedua video tersebut Nadia Omara membawakan kisah biografi dari seorang tokoh besar dalam sejarah Islam.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Data pada penelitian ini yakni konten-konten YouTube dari YouTubers Nadia Omara. Objek yang dianalisis yakni hasil analisis simak dan catat melalui teori *Stephen E. Lucas* yang digunakan oleh Nadia Omara pada konten-konten YouTube-nya yang berjudul “Kisah Ahli Hadits Tersohor – Imam Bukhori” dan “Perawi Hadits & Sahabat Rasulullah Yang Dikenal “Bapaknya Kucing” – Abu Hurairah”.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data terdiri dari dua macam yakni data utama dan data pelengkap. Sumber data utama pada penelitian ini adalah rekaman video

YouTube Nadia Omara yang berjudul “Kisah Ahli Hadits Tersohor – Imam Bukhori” dan “Perawi Hadits & Sahabat Rasulullah Yang Dikenal “Bapaknya Kucing” – Abu Hurairah”. Sedangkan data pelengkap bersumber dari bahan-bahan tertulis seperti buku, artikel, maupun dokumen dan juga sumber data internet yang mendukung penelitian untuk memperoleh data yang relevan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan cara mengamati perilaku atau peristiwa yang sedang terjadi. Observasi sangat perlu dilakukan untuk meneliti aspek berperilaku atau proses sistem tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati secara mendalam dengan menonton dan menyimak video yang berjudul “Kisah Ahli Hadits Tersohor – Imam Bukhori” dan “Perawi Hadits & Sahabat Rasulullah Yang Dikenal “Bapaknya Kucing” – Abu Hurairah” di channel Youtube Nadia Omaraa. Sekaligus mencari data penelitian berupa Public Speaking Nadia Omara melalui *storytelling* dengan pedoman teori *Stephen E. Lucas* yang meliputi metode penyampaian, suara pembicara dan bahasa tubuh.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini dokumentasi yaitu

mencari data mengenai hal-hal yang berupa buku-buku, artikel dari internet yang berkaitan dengan public speaking dan storytelling Nadia Omara, transkrip video cerita yang berjudul “Kisah Ahli Hadits Tersohor – Imam Bukhori” dan “Perawi Hadits & Sahabat Rasulullah Yang Dikenal “Bapaknya Kucing” – Abu Hurairah” pada channel Youtube. Kemudian dokumentasi berupa audio visual (rekaman video) kegiatan *storytelling* Nadia Omara.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data-data yang diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi dan sebagainya dengan mengorganisasikan ke dalam kategori, memilih mana data yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁵ Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model Krippendorff.

Menurut Krippendorff ada beberapa langkah-langkah dalam analisis data penelitian ini:⁶

1. Unitizing (Pengumpulan Data)

Unitizing yakni mengumpulkan data-data yang akan dianalisis dengan menentukan unit analisis dalam konten video, yaitu bagian-bagian cerita, kutipan verbal, ekspresi visual (bahasa tubuh) dan penggunaan gaya

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008, 2008). hal 224

⁶Krippendorff, “Methodology, Content Analysis: An Introduction to its.” hal 84-86

bahasa yang mencerminkan unsur-unsur *public speaking*. Dalam penelitian ini data yang akan dianalisis yaitu:

- a. Unit teks : Paragraf atau kalimat tertentu dalam transkrip.
- b. Unit visual: adegan dalam video yang memperlihatkan ekspresi, gerakan atau kontak mata.

2. Sampling (Pengambilan Sampel)

Sampling yakni penyederhanaan penelitian dengan menentukan sampel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini sampel data yang akan dianalisis yaitu:

- a. Video yang secara eksplisit membahas kisah Imam Bukhari dan Abu Hurairah
- b. Durasi atau segmen video yang menampilkan *storytelling* atau penceritaan kisah ahli hadits tersebut.

Sampling dilakukan secara purposive (bertujuan), karena peneliti memilih konten yang paling relevan dengan fokus peneliti.

3. Recording or Coding (mencatat)

Recording or coding yakni berupa kegiatan mencatat sebuah data yang telah diperoleh serta disesuaikan berdasarkan teori *Stephen E. Lucas*, kegiatan mencatat sebuah data berguna sebagai alat untuk mempermudah dalam mendeskripsikan data dan penarikan kesimpulan.

4. Reducing (Reduksi Data)

Reducing yakni penyaringan yang dilakukan saat proses analisis agar data-data yang tidak relevan bisa diminimalisir sehingga data-data yang dianalisis sesuai dengan yang dibutuhkan. Hal ini bertujuan untuk menyederhanakan data-data untuk bisa dipahami lalu disimpulkan. Proses ini menjaga fokus hanya pada data yang berhubungan dengan metode public speaking.

5. Inferring (Penarikan Makna)

Inferring yakni penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah diolah yang berdasarkan dari rumusan masalah. Peneliti menelaah bagaimana elemen public speaking digunakan Nadia Omara untuk menyampaikan pesan secara efektif melalui *storytelling*.

6. Narrating (Penyusunan Narasi)

Narrting yakni mendeskripsikan data-data yang telah dianalisis berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dan deskripsi dibuat harus berdasarkan teori-teori yang mendukung dengan apa yang dibahas, agar penelitian tidak hanya berdasarkan hasil pemikiran dan pemahaman seorang peneliti. *Narrating* dilakukan dengan menyusun hasil analisis dalam bentuk narasi deskriptif, sistematis dan interpretative. Peneliti menyajikan hasil temuan berdasarkan teori *public speaking* dan menyimpulkan efektivitas retorika dalam menyampaikan pesan melalui Youtube.